

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan peningkatan kebutuhan harian masyarakat. Permintaan pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan tambahan juga terus meningkat. Dalam konteks ini, perbankan memiliki peran penting sebagai lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi kebutuhan keuangan masyarakat serta memberikan dukungan bagi sektor keuangan dan perekonomian secara keseluruhan (Munawaroh, 2023).

Bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang memberikan berbagai layanan penting, termasuk menyimpan uang dengan aman, memberikan bagi hasil pada simpanan, dan menyediakan fasilitas pinjaman. Dengan menyimpan uang di bank, nasabah mendapatkan keamanan dan imbal hasil. Selain itu, bank memungkinkan nasabah untuk meminjam uang, yang dapat digunakan untuk melakukan investasi atau menjalankan proyek tanpa harus menunggu sampai mereka memiliki dana sendiri yang cukup. Secara keseluruhan, bank memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan dana untuk investasi (Adam, 2007, hlm. 5).

Bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang memberikan berbagai layanan penting, termasuk menyimpan uang dengan aman, memberikan bunga pada simpanan, dan menyediakan fasilitas pinjaman. Dengan menyimpan uang

di bank, nasabah mendapatkan keamanan dan imbal hasil berupa bunga. Selain itu, bank memungkinkan nasabah untuk meminjam uang, yang dapat digunakan untuk melakukan investasi atau menjalankan proyek tanpa harus menunggu sampai mereka memiliki dana sendiri yang cukup. Secara keseluruhan, bank memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan dana untuk investasi.

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari kemajuan dalam sektor perbankan. Perbankan mencakup semua aktivitas terkait dengan bank, termasuk lembaga, operasi bisnis, dan metode pelaksanaannya. Peran utama perbankan Indonesia adalah mengumpulkan dan menyalurkan dana dari masyarakat, dengan tujuan mendukung pembangunan nasional untuk meningkatkan kesetaraan dalam hasil pembangunan, pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum (Juliasari & Hanifah, 2020).

Perkembangan Perbankan Syariah diarahkan untuk mencapai kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan memberikan kontribusi optimal bagi perekonomian nasional. Dalam pengertian lain, Bank Islam atau Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan pada sistem bunga. Bank ini, yang sering disebut sebagai Bank Tanpa Bunga, mengembangkan operasional dan produknya berdasarkan prinsip Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Islam merupakan lembaga keuangan yang inti usahanya terfokus pada pembiayaan dan penyediaan jasa lainnya dalam

transaksi pembayaran serta peredaran uang, dengan pengoperasian yang selaras dengan prinsip syariah Islam (Muhammad, 2014).

Untuk itu perbankan juga harus bisa menghasilkan keuntungan (profit) yang baik. Mengukur keuntungan (profitabilitas) dapat dilakukan dengan menggunakan rasio Profitabilitas. Untuk mengetahui rasio keuntungan perusahaan, dapat menganalisis bagaimana perusahaan berkembang dari tahun ke tahun. Profit/Laba adalah kemampuan yang dicapai perusahaan selama periode waktu tertentu dalam menghasilkan keuntungan.

*Profitability ratio* yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Dalam pengalokasian dana dalam bentuk tabungan, deposito dan Giro, yang akan menghasilkan laba atau profit sesuai dengan perhitungan bagi hasil. Keuntungan tersebut di bagi antara bank dengan nasabah (Sudana, 2011).

Salah satu indikator untuk melihat prospek suatu perusahaan adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut akan tumbuh di masa depan mengingat keuntungan yang diperoleh dapat diinvestasikan kembali untuk operasional perusahaan. Sebaliknya jika profitabilitas perusahaan rendah maka peluang untuk tumbuh semakin kecil (Budiyono, 2017)

Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan laba sebelum pajak dan total aset dalam suatu periode. Alasan dipilihnya rasio ini salah satunya karena pertimbangan bahwa keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan aset dapat mencerminkan tingkat efisiensi operasional bank. Semakin tinggi ROA suatu bank maka semakin tinggi pula laba bank tersebut dan semakin baik pula status pengelolaan asetnya. Pada rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga berupa simpanan yaitu tabungan, deposito, dan giro yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank.

Tabungan merupakan dana yang disimpan dari pendapatan yang tidak digunakan untuk belanja, dan dapat dilakukan oleh individu atau lembaga. Dana tabungan ini dapat ditarik kapan saja tanpa batasan waktu, bahkan dapat diambil secara mandiri melalui layanan ATM yang disediakan oleh berbagai lembaga keuangan. Bank syariah menggunakan dua jenis akad untuk tabungan, yaitu wadi'ah dan mudharabah.

Pada tabungan yang menggunakan akad wadi'ah, prinsip yang digunakan adalah *wadi'ah yad adh-dhamanah*, yang berarti tabungan tersebut tidak memberikan keuntungan karena dianggap sebagai titipan yang dapat diambil kapan saja melalui buku tabungan atau sarana lain seperti ATM. Karena sifatnya sebagai titipan, tabungan wadi'ah tidak menghasilkan keuntungan dari

bank. Namun, bank masih memiliki kebebasan untuk memberikan bonus atau hadiah kepada pemilik tabungan.

Tabungan yang diterapkan dengan akad mudharabah mengikuti beberapa prinsip utama dari akad tersebut. Pertama, keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan dana harus dibagi antara shahibul maal (pemilik dana) dan mudharib (pengelola investasi). Kedua, terdapat periode waktu antara penyerahan dana dan pembagian keuntungan. Hal ini diperlukan karena untuk melakukan investasi dan menghasilkan keuntungan, pengelolaan dana membutuhkan waktu yang cukup (Amalia, 2019).

**Tabel 1.1 Berikut adalah tabel perolehan Tabungan berdasarkan miliaran rupiah periode 2020-2022!**

Tahun	Tabungan	Pertumbuhan Tabungan
2020	893.158	2,790%
2021	1.334.989	49,468%
2022	1.837.872	37,669%

*Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Mega Syariah, data diolah*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa tabungan pada tahun 2020 dengan total Rp893.158 mengalami kenaikan 2,790% dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2021 tabungan mengalami kenaikan 49,468% dari Rp893.158 pada tahun 2020 menjadi Rp1.334.989 pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 tabungan mengalami kenaikan 37.669% dari Rp1.334.989 pada tahun 2021 menjadi Rp1.837.872 pada tahun 2022.

Deposito syariah adalah jenis deposito yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan sebuah fatwa yang membenarkan penggunaan deposito berdasarkan prinsip mudharabah. Prinsip mudharabah merupakan sebuah akad kerjasama di mana seorang investor (shahibul maal) memberikan modal kepada seorang pengusaha (mudharib) untuk digunakan dalam aktivitas usaha. Keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut kemudian dibagi antara kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui, sedangkan kerugian umumnya ditanggung oleh pemilik modal (Zainie, 2019).

**Tabel 1.2 Berikut adalah tabel perolehan Deposito dalam miliaran rupiah periode 2020-2022!**

Tahun	Deposito	Pertumbuhan Deposito
2020	6.244.959	31,647%
2021	8.928.570	42,972%
2022	10.368.769	16,130%

*Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Mega Syariah, data diolah*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa Deposito mengalami kenaikan setiap tahunnya dari 2020-2022. Dapat dilihat pada tahun 2020 mengalami kenaikan 31,647% dari Rp 4.743.714 pada tahun 2019 menjadi Rp 6.244.959 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 deposito mengalami kenaikan 42,972% dari Rp 6.244.959 pada tahun 2020 menjadi Rp 8.928.570 pada tahun 2021.

Kemudian pada tahun 2022 deposito mengalami kenaikan 16,130% dari Rp 8.928.570 pada tahun 2021 menjadi Rp 10.368.769 pada tahun 2022.

Giro umumnya didefinisikan sebagai jenis simpanan yang memungkinkan penarikan dana kapan saja menggunakan cek, bilyet giro, atau metode perintah bayar lain, serta pemindahbukuan. Sedangkan Giro Syariah adalah bentuk giro yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang sesuai dengan syariah harus dijalankan berdasarkan dua prinsip utama yaitu wadi'ah dan mudharabah (Zainie, 2019).

**Tabel 1.3 Berikut adalah tabel perolehan Giro dalam miliaran rupiah berdasarkan periode 2020-2022!**

Tahun	Giro	Pertumbuhan Giro
2020	1.120.072	15,99%
2021	1.452.233	29,65%
2022	1.345.145	(7,37%)

*Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Mega Syariah, data diolah*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa Giro mengalami kenaikan dan penurunan atau *Fluktuasi*. Dapat dilihat pada tahun 2020 Giro mengalami kenaikan 15,99% dari Rp 965.587 pada tahun 2019 menjadi Rp 1.120.072 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 Giro mengalami kenaikan 29,65% dari Rp 1.120.072 pada tahun 2020 menjadi Rp 1.142.233 pada tahun 2021. Kemudian

pada tahun 2022 Giro mengalami penurunan 7,37% dari Rp 1.452.233 dari tahun 2021 menjadi Rp 1.345.145 pada tahun 2022.

Salah satu bank syariah di Indonesia yang menyediakan produk simpanan berupa tabungan, deposito dan giro yaitu Bank Mega Syariah. Berikut adalah capaian ROA Bank Umum Syariah periode 2020-2022:

**Tabel 1.4 Profitabilitas (ROA) 4 BUS Tertinggi Tahun 2020-2022, data telah diolah**

<b>Bank Umum Syariah</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Bank BTPN Syariah	11,43%	10,72%	7,16%
Bank Mega Syariah	1,74%	4,08%	2,59%
Bank Aceh Syariah	1,73%	1,87%	2,00%
Bank Syariah Indoneisa	1,38%	1,61%	1,98%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Bank Mega Syariah memiliki tingkat Profitabilitas (ROA) tertinggi setelah Bank BTPN Syariah. Return on asset (ROA) pada tahun 2020 sebesar 2,59%, tahun 2021 sebesar 4,08%, kemudian pada tahun 2022 sebesar 1,74%. Dapat dilihat bahwa profitabilitas



(ROA) pada Bank Mega Syariah mengalami kenaikan dan penurunan atau mengalami *fluktuasi*. Untuk itu peneliti ingin mengetahui dan menganalisis apakah naik turunnya profitabilitas tersebut dipengaruhi oleh dana pihak ketiga berupa simpanan dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro.

Seperti hasil penelitian dari Murnia Fitri dengan judul “pengaruh pertumbuhan tabungan, deposito, dan giro terhadap pertumbuhan profitabilitas pada bank umum syariah indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pertumbuhan tabungan, deposito, dan giro berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian dari Indra Yudha dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, dan Giro terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah periode tahun 2017-2022”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan tabungan, deposito, dan giro secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun secara simultan pertumbuhan tabungan, deposito dan giro berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Dari kedua peneliti tersebut memiliki hasil yang berbeda atau kesenjangan hasil, maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut apakah tabungan, deposito, dan giro berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dana yang bersumber dari masyarakat atau biasa di sebut dengan dana pihak ketiga (simpanan) yang di jelaskan dalam UU Perbankan RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan

adalah dana yang di percayakan oleh masyarakat kepada bank, yaitu penyimpanan dalam bentuk Tabungan, Deposito, dan Giro yang merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan didapatkan bank. Maka semakin banyak dana pihak ketiga yang dihimpun bank semakin besar juga profitabilitas yang akan diperoleh begitupun sebaliknya. Serta memperlihatkan seberapa pengaruh produk-produknya terhadap profitabilitas yang diberikan oleh perbankan syariah. Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Profitabilitas Di Bank Mega Syariah Periode 2020-2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Tabungan berpengaruh parsial terhadap profitabilitas di Bank Mega Syariah periode 2020-2022
2. Apakah Deposito berpengaruh parsial terhadap profitabilitas di Bank Mega Syariah periode 2020-2022
3. Apakah Giro berpengaruh parsial terhadap profitabilitas di Bank Mega Syariah periode 2020-2022
4. Apakah Tabungan, Deposito, dan Giro berpengaruh simultan terhadap profitabilitas di Bank Mega Syariah periode 2020-2022

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah Tabungan berpengaruh parsial terhadap Profitabilitas di Bank Mega Syariah periode 2020-2022
2. Untuk menganalisis apakah Deposito berpengaruh parsial terhadap Profitabilitas di Bank Mega Syariah periode 2020-2022
3. Untuk menganalisis apakah Giro berpengaruh parsial terhadap Profitabilitas di Bank Mega Syariah periode 2020-2022
4. Untuk menganalisis apakah Tabungan, Deposito, dan Giro berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas di Bank Mega Syariah periode 2020-2022

### **D. Kegunaan Penelitian**

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat yang hendak diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca mengenai dampak tabungan, deposito, dan giro terhadap profitabilitas yang ditemukan di Bank Mega Syariah Periode 2020-2022.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, Perusahaan, dan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Akademi

Hasil dalam penelitian ini dapat menjadikan masukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan bidang yang sama.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini dapat menjadikan solusi atau pemecahan masalah bagi pihak Bank Mega syariah yang terutama berkaitan dengan Tabungan, Deposito, dan Giro dalam memperoleh profitabilitas atau laba.

c. Bagi Peneliti

Hasil dalam penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam ilmu Perbankan khususnya pada bidang keuangan yang terutama berkaitan dengan Tabungan, Deposito, dan Giro dalam memperoleh Profitabilitas atau laba.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan dan batasan istilah, yaitu:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh adalah merupakan

sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya (Cahyono, 2016).

## 2. Tabungan

Menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 pengertian tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet, giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Jenis tabungan yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah tabungan mudharabah. Tabungan mudharabah adalah bentuk kerjasama antara pengelola rekening (bank) dengan nasabah. Dana kelola bisa dimanfaatkan untuk membiayai usaha yang disalurkan melalui pinjaman syariah. Hasil keuntungan pengelolaan dibagi antara pengelola dengan pemilik modal dalam hal ini adalah nasabah. Skema tersebut dikenal dengan istilah bagi hasil (Safitri, 2022)

Dapat disimpulkan bahwa tabungan adalah simpanan di bank yang penarikannya sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan berdasarkan

syarat tertentu sesuai dengan kesepakatan antara bank dengan nasabah. Jika dilihat dari jenisnya bahwa tabungan yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah tabungan mudharabah yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip syariah dengan perhitungan bagi hasil antara bank dengan nasabah yang telah di sepakati.

Menurut peneliti tabungan adalah simpanan di bank yang penarikannya sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah berdasarkan syarat-syarat tertentu. Pada penelitian ini tabungan yang dimaksud adalah tabungan mudharabah yaitu tabungan yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

### 3. Deposito

Deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pengertian deposito menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Simpanan pihak lain pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dan bank yang bersangkutan (Andari, 2018).

Menurut kasmir deposito merupakan simpanan yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu biasanya bervariasi mulai dari 1,2,3,6,12,18 sampai 24 bulan. Simpanan deposito berjangka ini diterbitkan atas nama perorangan maupun lembaga (Kasmir, 2013, hlm. 103)

Menurut peneliti deposito adalah simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan yang disepakati antara nasabah dengan pihak bank yang menggunakan prinsip bagi hasil dengan akad mudharabah dan biasanya memiliki jangka waktu yaitu 1,3,6,12,18 sampai 24 bulan.

#### 4. Giro

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, giro sering juga disebut sebagai simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan (Yuristio W, 2018). Jika dilihat dari jenis simpanan berupa giro ini, yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah giro mudharabah. Giro mudharabah adalah simpanan giro yang menggunakan akad mudharabah yang mana Insentif yang diterima nasabah giro mudharabah merupakan bagi hasil dalam persentase tertentu yang harus di bayar oleh bank secara periodik sesuai dengan tingkat keuntungan bank. Jadi dapat disimpulkan bahwa giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan kapan pun dengan menggunakan cek, bilyet giro atau sarana penarikan lainnya.

Menurut peneliti Giro adalah simpanan yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan sarana penarikan lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.

## 5. Profitabilitas

Menurut Kasmir, profitabilitas atau kemampuan untuk memperoleh laba adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dalam bentuk presentase yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan (Kasmir, 2019, hlm. 198)

Ada beberapa indikator profitabilitas menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Gross Profit Margin (GPM)*. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*.

Menurut peneliti profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengetahui kinerja keuangan di suatu perusahaan, yang mana biasanya untuk mengukur profitabilitas pada industri perbankan yaitu dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*).

## 6. Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah merupakan salah satu perbankan syariah yang mempunyai peranan penting hampir sama dengan perbankan lainnya. Besarnya simpanan yang dihimpun menentukan besarnya beban-beban



yang menjadi beban operasional bank. Kegiatan penyaluran dana tersebut akan diperoleh pendapatan yang menentukan besarnya pendapatan operasional bank. Secara tidak langsung simpanan tersebut, bila dimanfaatkan dengan baik tentunya akan berpengaruh terhadap laba/profit bank tersebut, terutama laba bersih pada bank (Munawaroh, 2022).

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mempelajari permasalahan yang peneliti angkat, maka diperlukan penelitian terdahulu untuk membedakan penelitian yang telah ada. Penelitian yang dimaksud antara lain:

1. Penelitian dari Sumiati (2022) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadi’ah, dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank NTB Syariah Kantor Pusat Kota Mataram”. Metode: Kuantitatif. Pada penelitiannya menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel (Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadi’ah dan Deposito Mudharabah) atau lebih yang bersifat sebab-akibat dengan menggunakan data sekunder yaitu berdasarkan laporan keuangan dari Bank NTB Syariah Kantor Pusat Kota Mataram. Dari hasil penelitian tersebut bahwa Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadi’ah, dan Deposito Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilita ROA dengan nilai  $F_{hitung}$  93,210 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,90

Dan kontribusi pengaruh sebesar 89,7%. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang profitabilitas yang didapatkan dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Sedangkan untuk perbedaannya adalah objek penelitian, variabel penelitian dan lokasi penelitian.

2. Penelitian dari Murnia Fitri (2018) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. Metode: Kuantitatif. Pada penelitiannya membahas tentang signifikansi pengaruh pertumbuhan tabungan, deposito, dan giro terhadap pertumbuhan profitabilitas di Bank Umum Syariah. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Tabungan, Deposito, dan Giro berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan, secara simultan atau bersama-sama bahwa tabungan, deposito, dan giro berpengaruh terhadap profitabilitas. Kesamaan pada penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan sama yaitu Tabungan, Deposito, dan Giro. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu adalah perbedaan sumber data, yang dimana peneliti akan melakukan penelitian dari laporan keuangan PT Bank Mega Syariah. Sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan sumber data dari laporan keuangan dari Bank Umum Syariah.

3. Penelitian dari Lita Riyani (2021) dengan judul “Pengaruh Tabungan Mudharabah Mutlaqah, dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017”. Metode: Kuantitatif. Pada penelitian ini membahas untuk mengetahui perkembangan tabungan mudharabah mutlaqah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas atau (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel tabungan mudharabah mutlaqah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), dan pembiayaan mudharabah secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara simultan menunjukkan bahwa tabungan mudharabah mutlaqah dan pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Kesamaan dari penelitian ini adalah variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah terletak dari perbedaan variabel independen yaitu pada pembiayaan. Kemudian, Perbedaan sumber data yang dimana peneliti akan melakukan penelitian dari laporan keuangan di Bank Mega Syariah. Sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan sumber data dari laporan keuangan dari Bank Syariah Mandiri.
4. Penelitian dari Siti Aisyah Siregar (2022) dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di

Indonesia Periode 2015-2020". Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Pada penelitian ini membahas untuk mengetahui pengaruh giro, tabungan, dan deposito terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial giro berpengaruh terhadap return on asset pada bank umum syariah. Tabungan secara parsial berpengaruh terhadap return on asset. Dan deposito secara parsial berpengaruh terhadap return on asset. Sedangkan secara simultan giro, tabungan, dan deposito secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kesamaan dari penelitian ini adalah variabel independen dari tabungan, deposito, dan giro. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah perbedaan sumber data yang dimana peneliti akan melakukan penelitian dari laporan keuangan di Bank Mega Syariah. Sedangkan, penelitian sebelumnya menggunakan sumber data dari laporan keuangan Bank Umum Syariah.

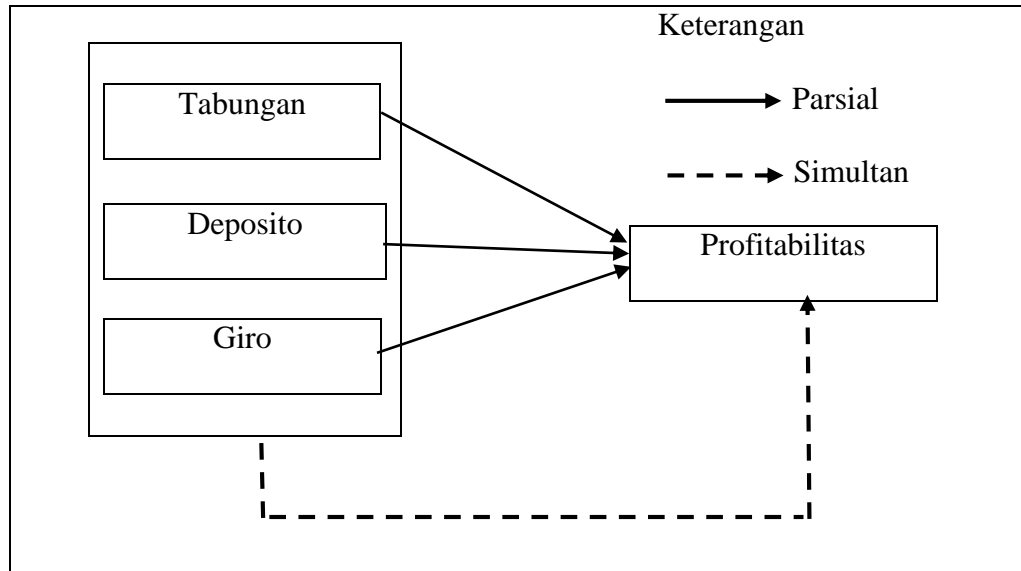
5. Penelitian dari Indra Yudha (2023) dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Periode 2017-2022. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Pada penelitian ini membahas untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan tabungan, deposito, dan giro secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas PT Bank Aceh Syariah. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pertumbuhan tabungan, deposito dan giro secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan

secara simultan pertumbuhan tabungan, deposito, dan giro secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Kesamaan dari penelitian ini adalah variabel independen dari tabungan, deposito, dan giro. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah perbedaan sumber data yang dimana peneliti akan melakukan penelitian dari laporan keuangan di Bank Mega Syariah. Sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan sumber data dari laporan keuangan Bank Aceh Syariah.

#### **G. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran yang menggabungkan teori dengan fakta, observasi, dan studi kepustakaan. Ini akan menjadi dasar bagi kegiatan penelitian. Dalam tinjauan teori, dijelaskan bahwa tabungan, deposito, dan giro memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Penelitian ini memperoleh gambaran obyektif tentang pengaruh Tabungan, Deposito, dan Giro terhadap Profitabilitas pada Bank Mega Syariah periode 2020-2022. Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tabungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Mega Syariah

H1 : Tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Mega Syariah

H0 : Deposito tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Mega Syariah

H2 : Deposito berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Mega Syariah

H0 : Giro tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Mega Syariah

H3 : Giro berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Mega Syariah

H0 : Tabungan, Deposito, dan Giro secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank Mega Syariah

H4 : Tabungan, Deposito, dan Giro secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank Mega Syariah

## **I. Sitematikan Pembahasan**

Sistematika penelitian skripsi dirancang agar laporan dapat disusun secara terstruktur, mencakup aspek-aspek yang relevan dengan tema penelitian. Penulis akan merinci sistematika pembahasan dalam empat bab yang saling terkait dan saling mendukung.

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang dengan penjelasan mengapa penulis memilih tema tersebut.

Bab ini juga mencakup rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini menyajikan informasi terkait teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, termasuk pengertian tabungan, faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan, indikator tabungan, landasan hukum tabungan, pengertian deposito, jenis-jenis deposito, faktor-faktor yang mempengaruhi deposito, indikator deposito, landasan hukum deposito, pengertian giro, faktor-faktor yang mempengaruhi giro, indikator giro, landasan hukum giro, pengertian profitabilitas, indikator profitabilitas, faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, hubungan tabungan, deposito, dan giro terhadap profitabilitas.

Bab III adalah metodologi penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, objek dan subjek penelitian, kemudian dari mana data dan sumber data didapatkan, serta teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis data. Pada bab ini disajikan hasil hipotesis penelitian yang telah dilakukan pengujian tentang bagaimana Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Profitabilitas di Bank Mega Syariah Periode 2020-2022, kemudian hasil pengujian tersebut di analisis untuk dijelaskan di dalam pembahasan.



Bab V merupakan penutup. Pada bab ini, disampaikan kesimpulan dari temuan penelitian dan diberikan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.